

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN USIA DENGAN PENGETAHUAN VAKSINASI CORONAVIRUS (COVID) 19 PADA IBU HAMIL DI WILAYAH SANGIANG JAYA TAHUN 2022

Woro Nurul Seftianingtyas¹
¹Jurusan Kebidanan, STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, Indonesia

Info Artikel	Abstrak
<p>Genesis Naskah: Submissions: 28-09-2022 Revised: 18-11-2022 Accepted: 25-11-2022</p>	<p>Kasus konfirmasi Covid 19 di Indonesia masih terus bertambah. Propinsi Banten menyumbang 14,31 % kasus nasional dengan kenaikan kasus tercatat 620 kali lipat sampai bulan Februari 2022. Ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Hal ini meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid 19 dan cara pencegahannya. Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan Covid 19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dan usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan desain penelitian <i>cross sectional</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil di Wilayah Sangiang Jaya. Sampel dalam penelitian ini 84 ibu Hamil. Analisis bivariat menggunakan <i>Chi Square</i>. Hasil penelitian ini Ada hubungan antara pendidikan (<i>p value</i> = 0,045) dan usia (<i>p value</i> = 0,018) dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19. Ibu hamil diharapkan selalu memperbarui informasi tentang vaksinasi Covid 19, terutama untuk jenis vaksin yang terus berkembang.</p>
<p>Kata Kunci: (Pendidikan, Usia dan Pengetahuan Vaksinasi Covid 19)</p>	

THE RELATIONSHIP BETWEEN EDUCATION AND AGE WITH KNOWLEDGE OF CORONAVIRUS (COVID) 19 VACCINES IN PREGNANT WOMEN IN THE SANGIANG JAYA REGION IN 2022

<p>Keywords: (Education, Age and Knowledge of Covid 19 Vaccination)</p>	<p>Abstract <i>Confirmation cases of Covid 19 in Indonesia are still increasing. Banten Province contributed 14.31% of national cases with an increase in recorded cases of 620 times during February 2022. Pregnant women have a higher risk of serious illness, morbidity and mortality compared to the general population. This increases anxiety in pregnant women due to the lack of knowledge of pregnant women about Covid 19 and how to prevent it. The knowledge and attitude of pregnant women towards preventing Covid 19 is an important factor for pregnant women because it can affect the mother's behavior during pregnancy. The purpose of this study was to determine the relationship between education and age with pregnant women's knowledge of Covid 19 vaccination. This research was an analytic survey study with a cross-sectional study design. The population in this study were pregnant women in the Sangiang Jaya Region. The sample in this study was 84 pregnant women. Bivariate analysis using Chi Square. The results of this study show that there is a relationship between education (<i>p value</i> = 0.045) and age (<i>p value</i> = 0.018) and pregnant women's knowledge of the Covid 19 vaccination.</i></p>
---	--

Korespondensi Penulis:
 Woro Nurul Seftianingtyas
 Jl. Raya Jagakarsa No. 37 Jakarta Selatan, Indonesia
 Email: seftianingtyas@gmail.com

Pendahuluan

Berdasarkan laporan *World health organization* (WHO), pada tanggal 12 Februari 2022, terdapat 630.832.131 kasus konfirmasi Covid 19 di seluruh dunia dengan 6.584.104 kematian. Kasus konfirmasi Covid 19 di Indonesia masih terus bertambah. Berdasarkan laporan Kemenkes RI, pada tanggal 12 Februari 2022 tercatat 6.556.527 kasus konfirmasi dengan angka kematian 159.068. DKI Jakarta memiliki kasus terkonfirmasi kumulatif terbanyak, yaitu 17.710 kasus. Sedangkan kasus Covid 19 di Banten rata-rata 200 orang per hari, yang berasal dari wilayah Tangerang Raya, yakni Kabupaten Tangerang, Kota Tangerang dan Kota Tangerang Selatan. "Berawal tentu impor dari provinsi lain. Terutama yang banyak dari Tangerang Raya karena berdekatan dengan DKI (Jakarta). Banten menyumbang 14,31 persen kasus nasional dengan kenaikan kasus tercatat 620 kali lipat dalam enam minggu terakhir (Kemenkes, 2022).

Saat ini Covid 19 menjadi perhatian utama dunia. Seiring dengan terus meningkatnya kasus terkonfirmasi Covid 19, penelitian mengenai Covid 19 masih berlanjut hingga saat ini. Berdasarkan penelitian Xu *et al*, (2020) dan Zhu *et al*, (2020), ditemukan bahwa agen penyebab Covid 19 berasal dari genus betacoronavirus, yang merupakan genus yang sama dengan agen penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS). Virus dapat melewati membran mukosa, terutama mukosa nasal dan laring, kemudian memasuki paru-paru melalui traktus respiratorius dan selanjutnya menuju organ target (Gennaro, 2020).

Berdasarkan data yang terbatas tersebut dipadukan dengan kasus penanganan virus korona sebelumnya (SARS-CoV dan MERS-CoV dan kasus Covid 19, ibu hamil memiliki risiko lebih tinggi terhadap terjadinya penyakit berat, morbiditas dan mortalitas dibandingkan dengan populasi umum. Efek samping pada janin berupa persalinan *preterm* juga dilaporkan pada ibu hamil dengan infeksi Covid 19. Informasi ini sangat terbatas dan belum jelas apakah komplikasi mempunyai hubungan dengan infeksi pada ibu, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut (Pokja Infeksi Saluran Reproduksi, 2020)

Pada situasi pandemi Covid 19 ini, pemerintah membuat kebijakan adanya pembatasan pada hampir semua pelayanan rutin, termasuk pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Hal ini meningkatkan kecemasan pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai Covid 19 dan cara pencegahannya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisaikan informasi mengenai Covid 19, tetapi masih banyak masyarakat yang belum memahaminya secara keseluruhan. Hal tersebut juga disebabkan banyaknya informasi palsu yang beredar dan diyakini di tengah masyarakat mengenai Covid 19 (Siregar, Aritonang, and Anita 2020).

Pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pencegahan Covid 19 merupakan faktor penting bagi ibu hamil karena dapat mempengaruhi perilaku ibu selama kehamilan. Sehingga sangat diharapkan edukasi yang optimal dari tenaga kesehatan bagi ibu hamil agar dapat menjalani masa kehamilannya dengan sejahtera sehingga ibu dan janin tetap sehat selama masa pandemi Covid 19 (Dewi, Widowati, and Indrayani n.d.).

Pengetahuan sendiri sangat dipengaruhi oleh pendidikan dan usia. Tingkat pendidikan dan usia berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi kesehatan serta kemampuan berperan aktif dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan lebih tinggi dan usia yang lebih matang, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan serta dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

Berdasar hasil penelitian Pertiwi dan Ayubi (2022) tentang Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi Covid 19 pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan status vaksinasi pada ibu hamil, hal ini terbukti melalui hasil analisis uji statistik *chi-square* dimana diperoleh *p-value* 0,001 (Pertiwi, 2022).

Begitu pula dengan hasil penelitian Untari *et al* (2022) yang dilakukan di Kecamatan Brati, menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara pengetahuan ibu hamil tentang Covid 19 dengan keikutsertaan vaksinasi Covid 19, dimana uji statistik diperoleh *p-value* 0,017 (Untari, 2022).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah dan lembaga lainnya untuk mensosialisasikan informasi mengenai Covid 19 guna meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai vaksinasi Covid 19 bagi ibu hamil, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan Pendidikan dan usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19 di Wilayah Sangiang Jaya Tangerang Tahun 2022?”

Metode

Tempat Penelitian ini adalah di Wilayah Sangiang Jaya Tangerang. Jenis penelitian survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah Ibu Hamil di Wilayah Sangiang Jaya Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dan didapatkan hasil 84 responden. Uji statistic yang digunakan adalah *chi square* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95%. Analisis univariat dan bivariat menggunakan SPSS 23.

Hasil

A. Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik

Variabel	Frequency (n=84)	Percent (%)
Pengetahuan		
Kurang	30	35.7
Baik	54	64.3
Pendidikan		
Rendah	27	32.1
Tinggi	57	67.9
Usia		
Resiko	27	32.1
Tidak resiko	57	67.9

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa dari 84 ibu hamil, pada pengetahuan terdapat 30 orang (35,7%) pengetahuan kurang dan 54 orang (64,3) pengetahuan baik. Pada Usia, mayoritas Usia ibu yang tidak beresiko (bila 20-35 tahun) yaitu sebanyak 54 orang (64,3%). Berdasarkan pendidikan ibu,

mayoritas pendidikan tinggi yaitu sebanyak 57 orang (67,9%).

B. Analisis Bivariat

Tabel 2. Hubungan Usia dan Pendidikan dengan Pengetahuan Vaksinasi Covid 19 Ibu Hamil

Variabel	Pengetahuan		Jumlah	P value	OR
	Kurang n %	Baik n %			
Pendidikan					
Rendah	15 55,6	12 44,4	27 100	0,018	3,500 (1,339- 9,151)
Tinggi	15 26,3	42 73,7	57 100		
Total	30 35,7	54 64,3	84 100		
Usia					
Berisiko	6 20	24 80	30 100	0,045	0,313 (0,110- 0,887)
Tidak Berisiko	24 44,4	30 55,6	54 100		
Total	30 35,7	54 64,3	84 100		

Berdasarkan tabel 2 didapatkan bahwa hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19, pada pendidikan menengah dari 27 responden sebagian besar dengan pengetahuan kurang sebanyak 15 orang (55,6%), dan pada pendidikan tinggi dari 57 responden sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 42 orang (73,7%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P Value* (0,018) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19 di Sangiang Jaya Tangerang tahun 2022. Nilai uji keeratan 2 variabel diperoleh nilai OR 3,500, ini berarti ibu dengan pendidikan kurang memiliki peluang 3,5 kali berpengetahuan kurang, begitu pula dengan ibu pendidikan tinggi memiliki peluang berpengetahuan baik sebesar 3,5 kali.

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa, hubungan antara Usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19, pada Usia berisiko (> 35 tahun) dari 30 responden sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (80%), dan pada Usia tidak bersiko (20-35 tahun) dari 54 responden sebagian besar dengan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (55,6%).

Hasil uji statistik didapatkan nilai *P Value* (0,045) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Usia dengan pengetahuan ibu hamil tentang vaksinasi Covid 19 di Wilayah Sangiang Jaya Tangerang tahun 2022. Nilai uji keeratan 2 variabel

diperoleh nilai OR 0,313, ini berarti ibu dengan Usia tidak beresiko memiliki peluang 0,313 kali berpengetahuan baik.

Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Prawiroharjo yang mengatakan bahwa usia merupakan variabel yang selalu diperhatikan dalam penelitian-penelitian epidemiologi yang merupakan salah satu hal yang mempengaruhi pengetahuan. Usia adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak dilahirkan. Semakin tinggi Usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki karena pengetahuan seseorang diperoleh dari pengalaman sendiri maupun pengalaman yang diperoleh dari orang lain (Prawiroharjo, 2016).

Menurut Notoatmodjo, Usia adalah variabel yang selalu diperhatikan di dalam penyelidikan-penyelidikan epidemiologi. Angka-angka kesakitan maupun kematian di dalam hampir semua keadaan menunjukkan hubungan dengan Usia. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Peningkatan kemampuan yang ada merupakan proses berkelanjutan selama masa perkembangan, dengan kata lain semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang tentang sesuatu hal berkualitas (Notoatmodjo, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastini dkk (2021) yang dilakukan di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara, ditemukan hasil bahwa sebagian besar yang berpengetahuan baik yaitu responden yang berUsia pada rentang 20-35 tahun sebanyak 93.0% (40 orang) (Wulandari, 2020).

Menurut penelitian adanya hubungan Usia dengan tingkat pengetahuan dikarenakan Usia juga merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan, dimana semakin tua usia dari responden maka dia akan mempunyai tingkat pengetahuan yang semakin baik. Usia berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Notoatmodjo yang menyatakan bahwa pendidikan

merupakan proses menumbuh kembangkan seluruh kemampuan dan perilaku manusia melalui pengetahuan, sehingga dalam pendidikan perlu dipertimbangkan Usia (proses perkembangan klien) dan hubungan dengan proses belajar. Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang atau lebih mudah menerima ide-ide dan teknologi. Pendidikan meliputi peranan penting dalam menentukan kualitas manusia. Dengan pendidikan manusia dianggap akan memperoleh pengetahuan implikasinya. Semakin tinggi pendidikan, hidup manusia akan semakin berkualitas karena pendidikan yang tinggi akan membuahkan pengetahuan yang baik yang menjadikan hidup yang berkualitas (Notoatmodjo, 2017).

Hal ini juga sesuai dengan teori Mansjoer bahwa tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku Pendidikan (Mansjoer, 2014).

Hana (2014) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang berpendidikan tinggi akan memberi respon yang lebih rasional terhadap informasi yang datang, akan berpikir sejauh mana keuntungan yang mungkin akan mereka peroleh dari gagasan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastini 2021 yang dilakukan di Poliklinik Kebidanan UPTD RSUD Bali Mandara, ditemukan hasil bahwa dari responden yang berpengetahuan baik yaitu pendidikan responden terbanyak adalah Perguruan Tinggi sebanyak 60.5% (26 orang).

Adanya hubungan pendidikan dengan tingkat pengetahuan dikarenakan Karakteristik responden seperti pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap minat ibu hamil dalam upaya

mencari tahu tentang pencegahan Covid 19. Pendidikan ibu yang tinggi dan adanya waktu luang akan menambah keinginan ibu hamil untuk mencari tahu tentang Pencegahan Covid 19.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, variabel usia dan tingkat Pendidikan berhubungan dengan tingkat pengetahuan tentang vaksinasi Covid 19, ditunjukkan dengan hasil uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi $<0,05$. Meski masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang vaksin Covid 19 baik dari segi manfaat dan prosedur pelaksanaannya, tetap penting untuk selalu mengupdate informasi terbaru mengenai vaksin Covid 19, terutama untuk jenis vaksin yang terus berkembang pada saat ini. Masyarakat dapat dengan mudah untuk akses melalui website Kementerian Kesehatan (KEMENKES) atau media sosial lainnya. Kemudian masyarakat harus memperhatikan keluarga atau lingkungan lain yang rentan untuk terinfeksi Covid 19 dan mengajak untuk vaksinasi Covid 19.

Daftar Pustaka

- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v9i04.398>
- Citrawati, N. K., Gusti, I., Putu, A., Laksmi, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Medika Bali, W. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anc Terhadap Kunjungan Anc Di Puskesmas Tampaksiring Ii. *Artikel Penelitian Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 8(2).
- Dewi, R., Widowati, R., & Indrayani, T. (n.d.). *HJIP : HEALTH INFORMATION JURNAL PENELITIAN Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Trimester III terhadap Pencegahan Covid 19*. <https://myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id/index.php/HJIP>
- Gennaro. 2020. *Remington: The Science and Practice of Pharmacy*, 20th ed, Vol.V, Mack Publshing Company, Pennsylvania, 1016.
- Mamuroh, L., & Widiasih, R. (2019). Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Selama Kehamilan Pada Salah Satu Desa Di Kabupaten Garut. In *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik* (Vol. 15, Issue 1).
- Notoadmodjo, S. 2017. *Manajemen Kesehatan : Ilmu dan perilaku*. Jakarta :
- Pertiwi, Ayubi. 2022. Hubungan Pengetahuan dengan Status Vaksinasi COVID-19 pada Ibu Hamil di Wilayah DKI Jakarta.(34560776-46dd-4fc8-8f68-0ec6bc7f65fa n.d.)
- Pokja Infeksi Saluran Reproduksi. 2020. *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (Covid 19) Pada Maternal (Hamil, Bersalin Dan Nifas)*. In *Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia*. (34560776-46dd-4fc8-8f68-0ec6bc7f65fa n.d.) Rineka Cipta
- Retnaningtyas, E., Retnoningsih, Kartikawati, E., Nuning, Sukemi, Nilawati, D., Nurfajri, & Denik. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Mengenai Kebutuhan Nutrisi Ibu Hamil. *Adi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 19–24. <https://doi.org/10.34306/adimas.v2i2.552>
- Ridho Rasyid. 2022. Kasus Covid 19 di Banten meningkat hingga 200 Orang Per Hari, Berasal dari Tangerang Raya, <https://regional.kompas.com/read/2022/06/23/123810778/kasus-Covid-19-di-banten-meningkat-hingga-200-orang-per-hari-berasal-dari>. diakses tanggal 12 Februari 2022
- Setyawan, A., Azmila Purnomo, F., Firdaus, J. A., & Nugraheni, A. (n.d.). *Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID 19 di Kelurahan Ngesrep Semarang*.
- Siregar, R. N., Aritonang, J., & Anita, S. (2020). Pemahaman ibu hamil tentang upaya pencegahan infeksi Covid 19 selama kehamilan *understanding of pregnant women about efforts to prevent Covid 19 infection during pregnancy*. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 6, Issue 2).

Untari, S., & Kumalasari, N. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang Covid 19 terhadap keikutsertaan dalam vaksinasi Covid 19 di kecamatan brati. *Siklus: Journal Research Midwifery Politeknik Tegal*, 11(1), 2089–6778. <https://doi.org/10.30591/siklus.v11i01.3043>

Wulandari, A., Rah'man, F., Pujianti, N., Riana Sari, A., Laily, N., Anggraini, L., Ilham Muddin, F., Muhammad Ridwan, A., Yulia Anhar, V., Azmiyannoor, M., Bima Prasetio, D., Studi Kesehatan Masyarakat, P., Kedokteran, F.,

Lambung Mangkurat Banjarbaru, U., Kesehatan Masyarakat, F., & Muhammadiyah Semarang, U. (2020). Hubungan Karakteristik Individu dengan Pengetahuan tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 pada Masyarakat di Kalimantan Selatan. In *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia* (Vol. 15, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>,